

**Press Release**  
**Sidoarjo Darurat Sampah Plastik**

**Susur Sungai Kanal Mangetan, Ecoton Bersama River Warriors Temukan 283 Titik Timbulan Sampah.**

Fakta Sampah Rumah Tangga dan Kebiasaan Buruk Masyarakat di Sepanjang Sungai Mangetan Kabupaten Sidoarjo

Pada tanggal 30 Juni 2021 Yayasan Lingkungan *Ecological observation and wetlands conservation* - Ecoton Foundation bersama River Warriors melakukan kegiatan Penyusuran sungai/kanal Mangetan di Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Kegiatan tersebut dipimpin oleh Direktur Eksekutif Ecoton Prigi Arisandi, S.Si, M.Si dan diikuti oleh beberapa mahasiswa surabaya, siswa dan siswi dari SMP dan SMK, beberapa anggota Ecoton dan beberapa masyarakat sekitar sungai. Kegiatan penyusuran sungai mangetan tersebut tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan tetap jaga jarak. Kegiatan penyelusuran sungai Mangetan tersebut dimulai dari aliran sungai yang berada di Desa Mlirip Rowo Kecamatan Tarik hingga desa Bakalan Kecamatan Balongbendo Jawa Timur.

Sepanjang penyusuran kanal mangetan dari mlirip rowo hingga desa Bakalang kec. Balongbendo ditemukan 283 timbulan sampah bantaran sungai mangetan. Temuan timbulan sampah yang begitu banyak di bantaran sungai Mangetan tidak jauh dari kebiasaan masyarakat sekitar bantaran sungai yang membuang sampahnya ke sungai. (Sampah yang paling banyak dijumpai pada saat kegiatan penelusuran sungai yaitu, sampah plastik, tas kresek, styrofoam, sachet dan botol plastik). Kebiasaan buruk yang ada di masyarakat, khususnya masyarakat di sepanjang bantaran sungaimangetan pastilah didasari dengan kurangnya pemahaman tentang lingkungan sehat. Selain itu kurangnya sosialisasi oleh pihak terkait baik pemerintah desa, kabupaten dan provinsi terkait dampak lingkungan yang terjadi bila kebiasaan buruk membuang sampah disungai masih dilakukan.

**Fakta Temuan Mikroplastik di Sungai Mangetan dan Ancaman gangguan Kesehatan Masyarakat di Bantaran Sungai Mangetan oleh Dioksin**

Saat melakukan penelusuran sungai banyak fakta lingkungan yang ditemukan oleh Ecoton dan River Warriors dan anggota lainnya pada saat di lapangan. Salah satunya adalah penanganan sampah yang menumpuk di bantaran sungai/kanal Mangetan yang oleh warga sekitar dibakar untuk mengurangi volume sampah. Tong sampah yang disediakan pemerintah di sepanjang bantaran sungaimangetan digunakan warga sebagai tempat untuk membakar sampah, bukan sebaliknya digunakan sebagai tempat pembuangan sampah. Kegiatan tersebut sangat beresiko terhadap kesehatan masyarakat sekitar, karena kegiatan membakar sampah, apalagi yang dibakar adalah sampah sejenis plastik, akan menimbulkan dampak yang berbahaya bagi lingkungan. Karena, plastik yang dibakar akan melepaskan senyawa dioksin di udara, dan udara tersebut akan dihirup oleh manusia. Kandungan dioksin yang dihirup manusia secara terus-menerus, akan dapat memicu senyawa penyebab kanker yang terkontaminasi di dioksin di dalam tubuhnya. Fakta selanjutnya, yaitu Kanal mangetan terkontaminasi mikroplastik. Dari lima sample yang diambil di kanal mangetan pada saat kegiatan penyusuran sungai Mangetan, Kesemuanya positif mengandung mikroplastik jenis fiber, filamen, film dan fragmen. Tentunya mikroplastik merusak ekosistem sungai dan sangat berbahaya jika masuk kedalam tubuh manusia melalui rantai makanan.

## **Harapan Ecoton Terhadap Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Terkait Pengelolaan Sampah di Sungai**

Terkait masalah lingkungan di bantaran sungai/kanal Mangatan, hal tersebut perlu adanya pengolahan sampah yang terpadu di setiap desa. Seperti, program TPS 3R di setiap desa, program tersebut nantinya menerapkan pemilahan sampah-sampah di setiap rumah untuk menekan beban sampah di TPA. Selain itu juga perlu Peran Pemerintah Desa untuk menanggulangi pembuangan sampah dengan membuat suatu peraturan desa tentang sampah, hal tersebut dapat berguna untuk menekan perilaku buruk masyarakat yang membuang sampah sembarangan, khususnya di bantaran sungai Mangatan. Dalam kegiatannya tersebut, Ecoton juga berharap terhadap Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk :

1. Penyediaan sarana pengolahan sampah (tempat sampah dan transportasi sampah ke tpa/tps), penyediaan tersebut harus disediakan oleh Pemerintah daerah Kabupaten Sidoarjo.
2. Penyediaan TPS 3R di setiap Desa.
3. Penyediaan kontainer khusus sampah residu (popok, sachet, styrofoam) oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.
4. Membentuk Satgas untuk mengantisipasi warga yang membuang sampah ke sungai.
5. Mendorong budaya memilah sampah dari rumah

Azis, S.H – Ketua Biro Hukum Ecoton

Muhammad Kholid Basyaiban, S.H – Staff Legal dan Advokasi Ecoton